

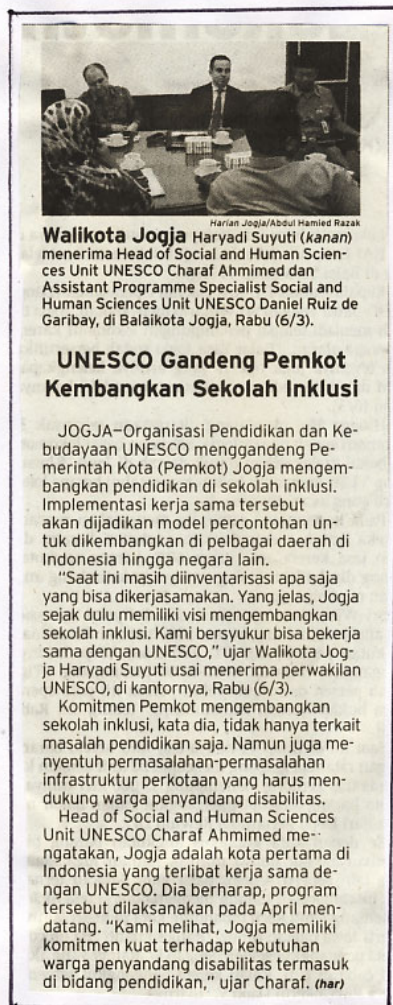


Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 07 Maret 2013

Halaman: 8



Walikota Jogja Haryadi Suyuti (kanan) menerima Head of Social and Human Sciences Unit UNESCO Charaf Ahmimed dan Assistant Programme Specialist Social and Human Sciences Unit UNESCO Daniel Ruiz de Garibay, di Balaikota Jogja, Rabu (6/3).

UNESCO Gandeng Pemkot Kembangkan Sekolah Inklusi

JOGJA—Organisasi Pendidikan dan Kebudayaan UNESCO menggandeng Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengembangkan pendidikan di sekolah inklusi. Implementasi kerja sama tersebut akan dijadikan model percontohan untuk dikembangkan di pelbagai daerah di Indonesia hingga negara lain.

"Saat ini masih diinventarisasi apa saja yang bisa dikerjasamakan. Yang jelas, Jogja sejak dulu memiliki visi mengembangkan sekolah inklusi. Kami bersyukur bisa bekerja sama dengan UNESCO," ujar Walikota Jogja Haryadi Suyuti usai menerima perwakilan UNESCO, di kantornya, Rabu (6/3).

Komitmen Pemkot mengembangkan sekolah inklusi, kata dia, tidak hanya terkait masalah pendidikan saja. Namun juga menyentuh permasalahan-permasalahan infrastruktur perkotaan yang harus mendukung warga penyandang disabilitas.

Head of Social and Human Sciences Unit UNESCO Charaf Ahmimed mengatakan, Jogja adalah kota pertama di Indonesia yang terlibat kerja sama dengan UNESCO. Dia berharap, program tersebut dilaksanakan pada April mendatang. "Kami melihat, Jogja memiliki komitmen kuat terhadap kebutuhan warga penyandang disabilitas termasuk di bidang pendidikan," ujar Charaf. (har)

si Nilai Berita Sifat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005